

Submitted: 27-02-2024	Accepted: 21-06-2024	Published: 30-06-2024
-----------------------	----------------------	-----------------------

**PENELITIAN MODEL KEPEMIMPINAN PELAYAN DI
PERGURUAN TINGGI TAHUN 2001-2021:
SUATU ANALISIS BIBLIOMETRIK**

***RESEARCH ON SERVANT LEADERSHIP MODEL IN
HIGHER EDUCATION IN 2001-2021:
A BIBLIOMETRIC ANALYSIS***

**Dreitsohn Franklyn Purba,^{1*} Diding Nurdin,¹ Asep Suryana,¹
Djam'an Satori¹**

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

**aqqing.purba17@gmail.com*

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the development of servant leadership (SL) studies in higher education in 2001-2021. This research uses a bibliometric analysis method: 1) bibliographic search with the PoP application from the Scopus database, 2) bibliographic filtering, 3) bibliographic completion, and 4) analysis with VOSviewer. The findings are: 1) research on the theme of SL in 2001-2021 appeared since 2008 and increased significantly in 2019 - 2021; 2) no journal publisher dominates article publishing; 3) the peak in the number of article citations occurred on 2009, 2014, 2017, and 2020; 4) the ten most cited articles relate to nursing, hospitality, welfare, sports, academic outcomes, job satisfaction, academic engagement, positive psychology, mentoring competency, and SL measurement; 5) There are 13 related author title and abstract keywords, 3 words appear simultaneously. 6) Author collaboration occurs between four authors. The findings suggest SL research will continue to increase.

Key phrases: *servant leadership; higher education; bibliometric analysis; research trends.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perkembangan kajian kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi tahun 2001-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik, dengan tahapan: 1) pencarian bibliografi dengan aplikasi *Publish or Perish* dari database *Scopus*, 2) penyaringan bibliografi, 3) pelengkapan dan penyempurnaan bibliografi, dan 4) analisis dengan VOSviewer. Temuannya adalah: 1) penelitian bertema kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi tahun 2001-2021 muncul sejak 2008 dan melonjak signifikan pada 2019 – 2021; 2) tidak ada penerbit jurnal yang mendominasi penerbitan artikel; 3) pemuncakan jumlah sitasi artikel per tahun terjadi empat kali, yaitu 2009, 2014, 2017, dan 2020; 4) sepuluh artikel yang paling banyak disitasi berkaitan dengan keperawatan, *hospitality*, kesejahteraan, keolahragaan, *academic outcomes*, kepuasan kerja, keterlibatan akademik, positif psikologi, kompetensi mentoring, dan pengukuran kepemimpinan pelayan; 5) kata kunci judul dan abstrak pengarang berkaitan ada 13, 3 kata muncul secara bersamaan. 6) Kolaborasi penulis terjadi di antara empat penulis. Berdasarkan temuan, penelitian model kepemimpinan pelayan akan terus meningkat.

Frasa kunci: kepemimpinan pelayan; Perguruan Tinggi; analisis bibliometrik; tren penelitian.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perkembangan kajian kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi pada tahun 2001-2021 ditinjau dari studi bibliometrik. Secara umum penelitian dengan tema kepemimpinan pelayan berkembang pada awal masa 1990-an¹ dan dapat dikelompokkan ke dalam tiga babak². Babak yang pertama berfokus kepada pengembangan konseptual kepemimpinan pelayan, berangkat dari karya Greenleaf (1977) dan Spears (1996). Babak kedua, berfokus kepada penelitian pengembangan ukuran kepemimpinan pelayan dan menguji hubungan antara kepemimpinan pelayan dan hasil melalui penelitian cross-sectional. Babak ketiga merupakan babak pengembangan model kepemimpinan pelayan dengan desain penelitian yang lebih rumit dengan

¹ Peter G. Northouse, *Leadership: Theory and Practice*, Eighth Edi (California, USA: SAGE Publications, Inc., 2019).

² Nathan Eva dkk., “Servant Leadership: A systematic review and call for future research,” *Leadership Quarterly* 30, no. 1 (1 Februari 2019): 111–32, <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.07.004>.

tujuan memahami anteseden, mekanisme mediasi, dan kondisi batas kepemimpinan pelayan.

Tema-tema penelitian di bidang kepemimpinan pendidikan yang mendominasi pada tahun 1980 – 2014 adalah *distributed/collaborative leadership*, *instructional leadership*, *teacher leadership*, *transformational leadership*, *charismatic leadership*, *technology leadership*, *strategic leadership*, *authentic leadership*, dan *servant leadership*.³ Model kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) dalam bidang pendidikan mulai muncul sebagai tema penelitian pada tahun 1995-an berdasarkan database *Web of Science*,⁴ selanjutnya juga muncul tahun 2009.⁵

Kemunculan konsep “kepemimpinan pelayan” memberikan petunjuk adanya perubahan penting bagaimana sebuah kekuasaan diidentifikasi dalam kajian kepemimpinan pendidikan.⁶ Kepemimpinan pelayan dipandang efektif apabila terjadi hubungan timbal balik antara pemimpin dan individu yang dipimpin dalam upaya mewujudkan tujuan bersama yang dilandasi oleh pemahaman dan keselarasan, bersikap dewasa, profesional, serta tidak saling memanfaatkan pemimpin yang rendah hati.⁷ Hunter (2004) seperti dikutip oleh Zhang dkk. (2012) memandang kepemimpinan pelayan sebagai prinsip kepemimpinan yang paling kuat di dunia.⁸

Model kepemimpinan pelayan merupakan salah satu tema penelitian kepemimpinan pendidikan yang muncul dalam studi bibliometrik yang dilakukan Gumus dkk. (2018) berfokus pada persekolahan. Kajian Zhang dkk. (2012) tentang kepemimpinan yang melayani di Singapura juga berfokus pada persekolahan (*primary and secondary school*). Kepemimpinan pelayan menjadi pilihan model kepemimpinan pada persekolahan di Singapura karena memberikan dampak yang lebih baik.⁹ Studi bibliometrik

³ Sedat Gumus dkk., “A systematic review of studies on leadership models in educational research from 1980 to 2014,” *Educational Management Administration and Leadership* 46, no. 1 (2018): 25–48, <https://doi.org/10.1177/1741143216659296>.

⁴ Gumus dkk.

⁵ Yusuf Cerit, “The effects of servant leadership behaviours of school principals on teachers’ job satisfaction,” *Educational Management Administration and Leadership* 37, no. 5 (2009): 600–623, <https://doi.org/10.1177/1741143209339650>; Eva dkk., “Servant Leadership: A systematic review and call for future research.”

⁶ Yenming Zhang, Tzu Bin Lin, dan Suan Fong Foo, “Servant leadership: A preferred style of school leadership in Singapore,” *Chinese Management Studies* 6, no. 2 (2012): 369–83, <https://doi.org/10.1108/17506141211236794>.

⁷ Zhang, Lin, dan Foo.

⁸ Zhang, Lin, dan Foo.

⁹ Zhang, Lin, dan Foo.

ini hendak difokuskan pada riset model kepemimpinan pelayan dalam lingkup pendidikan tinggi.

Penelitian-penelitian mutakhir tentang model kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi dari beberapa peneliti dipaparkan seperti berikut ini. Penelitian tentang kepemimpinan pelayan oleh Latif dan Marimon (2019)¹⁰ menggunakan pemodelan persamaan *structural (Structural Equation Modeling, SEM)* melibatkan 148 akademisi di perguruan tinggi yang berlokasi di Spanyol menganalisis faktor konfirmatori orde kedua dalam rangka menilai skala kepemimpinan dan model mediasi untuk menilai dampak kepemimpinan pelayan pada kepuasan hidup melalui kepuasan karir. Penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan pelayan merupakan konstruksi multidimensi yaitu berperilaku etis, pengembangan, penyembuhan emosional, pemberdayaan, kepeloporan, membangun hubungan dan kebijaksanaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan pelayan tidak berdampak kepada kepuasan hidup, karena mediasi kompetitif kepuasan karir.

Aboramadan dkk. (2020) melakukan survei terhadap 12 perguruan tinggi terpilih di Palestina dengan tujuan untuk menyelidiki dampak kepemimpinan pelayan terhadap keterlibatan kerja dan komitmen afektif serta menyoroti kepuasan kerja di kalangan akademisi. Dengan menggunakan metode pemodelan persamaan *structural (SEM)* mereka menemukan ada hubungan positif antara kepemimpinan pelayan dan keterlibatan kerja yang dimediasi oleh kepuasan kerja, sementara mediasi parsial ditemukan antara kepemimpinan pelayan¹¹ dan komitmen afektif. Implikasi penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan pelayan diperlukan dalam pengelolaan perguruan tinggi.¹²

Abbas dkk. (2020) melakukan survei kepada 323 karyawan universitas di Pakistan. Penelitian berfokus pada model kepemimpinan otentik dan kepemimpinan pelayan serta dampaknya terhadap hasil organisasi di perguruan tinggi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa

¹⁰ Khawaja Fawad Latif dan Frederic Marimon, "Development and validation of servant leadership scale in Spanish higher education," *Leadership and Organization Development Journal* 40, no. 4 (10 Juni 2019): 499–519, <https://doi.org/10.1108/LODJ-01-2019-0041>.

¹¹ Ansar Abbas dkk., "Servant leadership and religiosity: An indicator of employee performance in the education sector," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 4 (2020): 391–409.

¹² Mohammed Aboramadan, Khalid Dahleez, dan Mohammed Hamad, "Servant leadership and academics' engagement in higher education: mediation analysis," *Journal of Higher Education Policy and Management* 42, no. 6 (2020): 617–33, <https://doi.org/10.1080/1360080X.2020.1774036>.

kepemimpinan otentik merupakan prediktor signifikan dari komitmen dan kinerja berbeda dengan gaya kepemimpinan pelayan di lingkungan pendidikan negara. Religiusitas ditemukan sebagai lokus kontrol eksternal dan moderator penelitian yang secara signifikan terkait dengan gaya kepemimpinan dan komitmen. Pengaruh kepemimpinan otentik pada karyawan terbukti. Oleh karena itu, organisasi dapat mengingat karakteristik kunci dari keaslian pribadi dalam perekrutan di masa depan. Meskipun karakteristik kepemimpinan pelayan ada pada karyawan, ternyata belum efektif memprediksi hasil organisasi. Namun, berdasarkan faktor-faktor ini, pelatihan dapat dirancang untuk memastikan kinerja dan komitmen karyawan.

Penelitian tentang model kepemimpinan pelayan dalam konteks dunia bisnis dan organisasi non-profit sudah cukup banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Eva dkk. (2019) mengungkapkan bahwa studi tentang kepemimpinan pelayan melampaui 100 artikel dalam separuh dekade terakhir saja. Penelitian ini telah memberikan tinjauan secara integratif dan komprehensif terhadap 285 artikel tentang kepemimpinan pelayan selama 20 tahun (1998–2018).¹³ Sejauh ini belum ditemukan secara khusus penelitian bibliometrik yang mengkaji tema model kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi.

Sesuai dengan kecenderungan peningkatan kuantitas penelitian model kepemimpinan pelayan di sektor pendidikan sejak tahun 1990-an sampai tahun 2000-an,¹⁴ maka studi bibliometrik ini akan menelusuri penelitian-penelitian model kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, yaitu 2001 – 2021.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan metode pemetaan sistematis dan eksplisit.¹⁵ Penelitian bibliometrik

¹³ Eva dkk., “Servant Leadership: A systematic review and call for future research.”

¹⁴ Cerit, “The effects of servant leadership behaviours of school principals on teachers’ job satisfaction”; Eva dkk., “Servant Leadership: A systematic review and call for future research”; Gumus dkk., “A systematic review of studies on leadership models in educational research from 1980 to 2014.”

¹⁵ José María Fernández Batanero, Miguel María Reyes Rebollo, dan Marta Montenegro Rueda, “Impact of ICT on students with high abilities. Bibliographic review (2008–2018),” *Computers and Education* 137, no. 8 (2019): 48–58, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.04.007>; Jose Arturo Garza-Reyes, “Lean and green-a systematic review of the state of the art literature,” *Journal of Cleaner Production* 102 (2015): 18–29, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>; Muhammad Nur Hudha

dipandang penting oleh para peneliti karena dapat memetakan informasi bibliografi dari berbagai bidang tertentu.¹⁶ Studi bibliometrik mengidentifikasi pola penelitian dari kumpulan besar publikasi dan berfungsi sebagai tahapan awal untuk menganalisis muatan yang lebih mendalam.¹⁷ Perangkat lunak analisis bibliometrik dapat menghitung dan memvisualisasikan pola dari informasi bibliometrik, seperti kata kunci, penulis, jurnal, dan tahun penerbitan.¹⁸

Studi bibliometrik yang disajikan dalam artikel ini berfokus pada analisis bibliometrik model kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi dengan mengacu pada tujuh aspek, yaitu kecenderungan terbitan, jurnal paling kontributif, pola kutipan, kata kunci penulis, kolaborasi penulis, lembaga kolaboratif, dan statistik negara dari penulis yang menerbitkan artikel model kepemimpinan yang melayani di perguruan tinggi.

Selain sebagai metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis metadata bibliografi artikel jurnal, analisis bibliometrik juga digunakan dalam menetapkan pola tulisan dan kutipan di wilayah tertentu, pada periode waktu tertentu, dan memberikan gambaran dinamika pada lokasi tersebut.¹⁹ Fase-fase studi literatur yang ditempuh dalam penelitian

dkk., “Low carbon education: A review and bibliometric analysis,” *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020): 319–29, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.319>; J. Julia dkk., “Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study,” *European Journal of Educational Research* 9, no. 4 (2020): 1377–92, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.4.1377>.

¹⁶ Fernáández Batanero, Reyes Rebollo, dan Montenegro Rueda, “Impact of ICT on students with high abilities. Bibliographic review (2008–2018)”;

Julia dkk., “Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study”;

Wilson O. Otchie dan Margus Pedaste, “Using social media for learning in high schools: A systematic literature review,” *European Journal of Educational Research* 9, no. 2 (2020): 889–903, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.889>.

¹⁷ Andrea Diem dan Stefan C. Wolter, “The Use of Bibliometrics to Measure Research Performance in Education Sciences,” *Research in Higher Education* 54, no. 1 (2013): 86–114, <https://doi.org/10.1007/s11162-012-9264-5>; Meng Tian dan Stephan Gerhard Huber, “Mapping educational leadership, administration and management research 2007–2016: Thematic strands and the changing landscape,” *Journal of Educational Administration* 58, no. 2 (2020): 129–50, <https://doi.org/10.1108/JEA-12-2018-0234>.

¹⁸ Tian dan Huber, “Mapping educational leadership, administration and management research 2007–2016: Thematic strands and the changing landscape”;

Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman, “Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping,” *Scientometrics* 84, no. 2 (2010): 523–38, <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.

¹⁹ A. Mathankar, “Bibliometrics: An overview,” *Int. J. Libr. Inf. Sci.* 7, no. 3 (2018): 9–15, https://doi.org/doi:10.34218_2Fijlis.7.3_2018; Tatang Muhtar dkk., “Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020

ini terdiri dari empat fase, yaitu 1) prosedur pencarian bibliografi, 2) penyaringan bibliografi, 3) pelengkapan dan penyempurnaan bibliografi, dan 4) analisis bibliometrik.²⁰ Perangkat yang dapat digunakan untuk menganalisis data bibliometrik antara lain seperti *Publish or Perish (PoP)*, *VOSviewer*, *GPS Visualizer*, dan *Maps.co*.²¹ *Reference manager* yang dapat digunakan antara lain, *Endnote*²² dan *Zotero*²³. Penelitian ini menggunakan *Mendeley*.

PROSEDUR PENCARIAN BIBLIOGRAFI

Perangkat aplikasi yang digunakan untuk mencari database bibliografi dalam penelitian ini adalah *software Publish or Perish (PoP)*. Data base yang dipilih sebagai sumber bibliografi dengan menggunakan *PoP* adalah *Scopus*. Data base *Scopus* merupakan data base yang menyumbang lebih banyak publikasi dibandingkan dengan data base repositori lainnya.²⁴ Beberapa kriteria telah ditetapkan untuk semua bibliografi yang termasuk dalam analisis, yang meliputi tiga aspek berikut: (1) jenis bibliografi hanya jurnal; (2) judul artikel dan atau kata kunci harus mengandung "*Servant leadership in higher education*"; dan (3) tahun pencarian dibatasi pada periode 2001-2021 (20 tahun terakhir). Karena pencarian di database *Scopus* melalui

Scopus Database," *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 9, no. 6 (2021): 1189–1203, <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090613>; İzzet Şeref dan Beytullah Karagöz, "Türkçe Eğitimi Akademik Alanına İlişkin Bir Değerlendirme: Web of Science Veri Tabanına Dayalı Bibliyometrik İnceleme," *Dil Eğitimi ve Araştırmaları Dergisi* 5, no. 2 (2019): 213–31, <https://doi.org/10.31464/jlere.578224>.

²⁰ Julia dkk., "Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study"; Muhtar dkk., "Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020 Scopus Database."

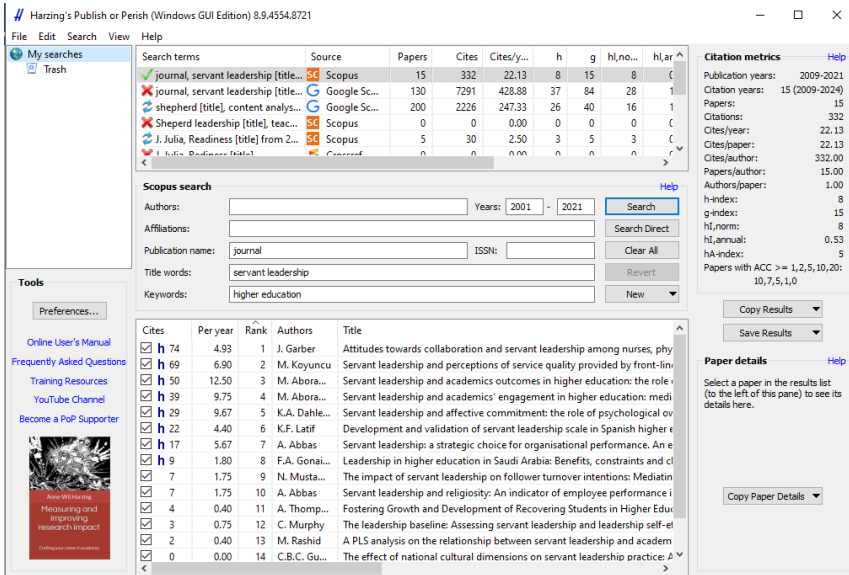
²¹ Muhtar dkk., "Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020 Scopus Database"; Şeref dan Karagöz, "Türkçe Eğitimi Akademik Alanına İlişkin Bir Değerlendirme: Web of Science Veri Tabanına Dayalı Bibliyometrik İnceleme"; van Eck dan Waltman, "Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping."

²² Muhtar dkk., "Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020 Scopus Database"; van Eck dan Waltman, "Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping."

²³ Tian dan Huber, "Mapping educational leadership, administration and management research 2007–2016: Thematic strands and the changing landscape."

²⁴ Julia dkk., "Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study"; Lutishoor Salisbury, "Web of Science and Scopus: A Comparative Review of Content and Searching Capabilities," *The Charleston Advisor* 11, no. 1 (2009): 5–18; Mariyam Shareefa dan Visal Moosa, "The Most-cited Educational Research Publications on Differentiated Instruction: A bibliometric analysis," *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020): 331–49, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.331>.

PoP dibatasi maksimal 200 artikel dalam satu pencarian, maka pencarian bibliografi dilakukan setiap tahun pada Januari 2022. Gambar 1 menggambarkan proses pencarian bibliografi di aplikasi *PoP*. Hasil pencarian bibliografi disimpan dalam aplikasi *reference manager Mendeley* dan aplikasi *MS Excel*. File-file yang disimpan akan diperiksa dan dilengkapi dengan meta data.



Gambar 1. Pencarian bibliografi dengan *software PoP*

PENYARINGAN BIBLIOGRAFI

Pada langkah ini, bibliografi yang diperoleh dipilih dengan menetapkan kriteria inklusi-eksklusi untuk daftar pustaka. Kriteria yang digunakan dalam penyaringan ini ada tiga, yaitu: 1) Pustaka harus dalam bentuk artikel jurnal yang terindeks secara internasional, artikel jurnal merupakan karya ilmiah yang telah diperiksa dan dinilai oleh reviewer yang kompeten,²⁵ 2) artikel yang dipilih harus yang ditulis dalam bahasa Inggris,

²⁵ Francisco J. Martínez-López dkk., "Industrial marketing management: Bibliometric overview since its foundation," *Industrial Marketing Management* 84 (2020): 19–38, <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.07.014>; Muhtar dkk., "Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020 Scopus Database."

dan 3) artikel yang dipilih memiliki metadata yang lengkap. Pustaka yang telah memenuhi ketiga kriteria tersebut disimpan dalam *reference manager Mendeley* untuk proses pemeriksaan dan pemastian kelengkapan metadata lebih lanjut.

Pada pencarian awal dengan menggunakan aplikasi *PoP* diperoleh 35 bibliografi, kemudian disortir menjadi 30 bibliografi. Kelima bibliografi dikeluarkan karena tidak sesuai kriteria, 3 di antaranya *book chapter*, 1 *conference paper*, dan 1 hasil review, 2 bibliografi datanya tidak bisa diakses/tidak tersedia. Total akhir bibliografi yang diperoleh menjadi 23 bibliografi. Pada Tabel 1 berikut disajikan jumlah hasil penyaringan bibliografi.

Tabel 1. Hasil Penyaringan Bibliografi Awal

Tahun Publikasi	Inklusi	%	Eksklusi	%	Total
2001	0	0	0	0	0
2002	0	0	0	0	0
2003	0	0	0	0	0
2004	0	0	0	0	0
2005	0	0	0	0	0
2006	0	0	0	0	0
2007	0	0	0	0	0
2008	1	100	0	0	1
2009	1	100	0	0	1
2010	0	0	0	0	0
2011	0	0	0	0	0
2012	0	0	0	0	0
2013	2	100	0	0	2
2014	1	50	1	50	2
2015	0	0	2	100	2
2016	0	0	0	0	0
2017	1	0	0	0	1
2018	0	0	1	100	1
2019	4	100	0	0	4
2020	6	75	2	25	8
2021	7	87,5	1	12,5	8
Total	23		7		30

Tabel 1 di atas menunjukkan kurun waktu tertentu di mana tidak ada publikasi terkait penelitian kepemimpinan pelayan, misalnya antara 2001-2007, 2010-2012, dan 2016.

PELENGKAPAN DAN PENYEMPURNAAN BIBLIOGRAFI

Agar analisis bibliometrik dapat dilakukan, maka metadata dari setiap jurnal harus dilengkapi dan disempurnakan. Tahap ini dilakukan karena pada saat pengambilan data melalui *PoP* ada metadata yang tidak lengkap. Setelah metadata dilengkapi dan disempurnakan, bibliografi kemudian dapat dianalisis.²⁶

ANALISIS BIBLIOMETRIK

Analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada kerangka analisis yang digunakan oleh Julia dkk. (2020) dan Muhtar dkk. (2021), yaitu mencakup tujuh aspek (1) perkembangan publikasi, (2) jurnal yang memuat artikel paling banyak tentang model kepemimpinan yang melayani di perguruan tinggi, (3) artikel yang paling banyak dikutip, (4) kata kunci yang paling banyak digunakan penulis dalam model kepemimpinan yang melayani di perguruan tinggi, (5) kolaborasi antarpengarang, (6) kolaborasi lembaga atau afiliasi, dan (7) sebaran penulis di berbagai negara. Software *VOSviewer* digunakan untuk menganalisis bibliografi atau daftar pustaka yang hasilnya ditampilkan secara visual melalui bantuan perangkat lunak *VOSviewer*.²⁷ *VOSviewer* digunakan untuk menganalisis dan menampilkan hasil secara bervariasi.²⁸ *VOSviewer* juga dapat menampilkan peta sebaran publikasi, penulis dan jurnal berdasarkan *platform co-citation* atau peta kata kunci yang berpusat pada saluran

²⁶ Julia dkk., “Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study”; Muhtar dkk., “Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020 Scopus Database.”

²⁷ Hudha dkk., “Low carbon education: A review and bibliometric analysis”; Julia dkk., “Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study”; Martínez-López dkk., “Industrial marketing management: Bibliometric overview since its foundation.”

²⁸ Julia dkk., “Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study”; Muhtar dkk., “Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020 Scopus Database”; van Eck dan Waltman, “Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping.”

terdistribusi.²⁹ Jenis file yang dimasukkan ke dalam aplikasi *VOSviewer* untuk dianalisis adalah file bibliografi *Mendeley*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TINJAUAN LITERATUR

Kepemimpinan merupakan salah satu topik pengaruh sosial yang paling menyeluruh diteliti dalam ilmu perilaku,³⁰ dan dipandang sebagai topik penelitian yang penting karena potensi keberhasilan yang dapat berdampak pada organisasi³¹ serta merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam suatu sistem, baik dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Keberhasilan tersebut bergantung pada keefektifan dan keefisienan dari pemimpin dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya.³² Keefektifan pemimpin selain bergantung pada konteks yang spesifik juga bergantung pada kematangan para pengikutnya. Selain konteks dan pengikut, karakteristik personal dari pemimpin juga turut berperan dalam menentukan efektivitas seorang pemimpin. Karena kepemimpinan bersifat spesifik konteks, maka keefektifannya juga ditentukan oleh model kepemimpinan, termasuk gaya atau tipe kepemimpinan dari seorang pemimpin. Salah satu model kepemimpinan yang potensial untuk dikembangkan dalam berbagai konteks organisasi adalah model kepemimpinan pelayan.

Kepemimpinan pelayan merupakan kepemimpinan yang didasarkan pada konstruksi filosofi kepemimpinan yang dikembangkan oleh Greenleaf (1977) menekankan tentang kesetaraan, rasa hormat, dan martabat,

²⁹ Hudha dkk., “Low carbon education: A review and bibliometric analysis”; Julia dkk., “Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study.”

³⁰ Denise Linda Parris dan Jon Welty Peachey, “A Systematic Literature Review of Servant Leadership Theory in Organizational Contexts,” *Journal of Business Ethics* 113, no. 3 (2013): 377–93, <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1322-6>.

³¹ Christian Harrison, *Leadership theory and research: A critical approach to new and existing paradigms*, *Leadership Theory and Research: A Critical Approach to New and Existing Paradigms* (Palgrave Macmillan. Switzerland., 2017), <https://doi.org/10.1007/978-3-319-68672-1>; Katie Elizabeth Mcquade, Christian Harrison, dan Heather Tarbert, “Systematically reviewing servant leadership,” *European Business Review* 33, no. 3 (2021): 465–90, <https://doi.org/10.1108/EBR-08-2019-0162>.

³² Jeffrey C. Barrow, “The Variables of Leadership: A Review and Conceptual Framework,” *Academy of Management Review* 2, no. 2 (1977): 231–51, <https://doi.org/10.5465/amr.1977.4409046>; Parris dan Peachey, “A Systematic Literature Review of Servant Leadership Theory in Organizational Contexts.”

sebagaimana digambarkan dalam kerangka fokus dan niat pemimpin.³³ Kepemimpinan pelayan adalah pendekatan yang berfokus pada kepemimpinan dari sudut pandang pemimpin dan perilakunya,³⁴ dan berfokus pada pemberdayaan pengikut dalam dimensi etika, rasional, emosional, relasional, dan spiritual.³⁵ Kepemimpinan pelayan memberi penekanan pada kepemimpinan yang mengutamakan pengikut dengan memberdayakan, dan membantu mereka mengembangkan kapasitas pengikut mereka dengan sepenuhnya³⁶ bertujuan untuk mengeluarkan yang terbaik dari para pengikutnya.³⁷ Menurut Greenleaf, karakteristik inti kepemimpinan pelayan ditandai dengan kemauan pemimpin mendahulukan kepentingan pengikut daripada kepentingan diri sendiri³⁸ dan sepenuhnya berkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Definisi kepemimpinan pelayan terus berkembang baik secara teoritis maupun secara praktis. Definisi yang lebih luas dari kepemimpinan pelayan menyatakan bahwa pemimpin pelayan merupakan 1) pendekatan yang berorientasi pada kepemimpinan, 2) dimanifestasikan sebagai pemimpin yang memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pengikut satu demi satu dan kepada minat individu pengikut, dan 3) berorientasi keluar memperhatikan orang lain (pengikut) dalam suatu organisasi yang lebih besar.³⁹

Penelitian empirik membuktikan bahwa kepemimpinan pelayan memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek dalam suatu organisasi, misalnya sejumlah hasil psikologis dan perilaku individual yang penting.⁴⁰ Hasil psikologis meliputi komitmen organisasi,⁴¹ kebutuhan

³³ Brent J. Hardegree, "Institutional Dynamics That Contribute to the Viability of Servant Leadership Initiatives Within Higher Education: A Delphi Study" (2007).

³⁴ Northouse, *Leadership: Theory and Practice*.

³⁵ Eva dkk., "Servant Leadership: A systematic review and call for future research"; Khawaja Fawad Latif dkk., "Servant Leadership, Career, and Life Satisfaction in Higher Education: a Cross-Country Study of Spain, China, and Pakistan," *Applied Research in Quality of Life* 16, no. 3 (2021): 1221–47, <https://doi.org/10.1007/s11482-019-09809-x>.

³⁶ Northouse, *Leadership: Theory and Practice*.

³⁷ Latif dkk., "Servant Leadership, Career, and Life Satisfaction in Higher Education: a Cross-Country Study of Spain, China, and Pakistan."

³⁸ Dirk van Dierendonck dan Inge Nuijten, "The Servant Leadership Survey: Development and Validation of a Multidimensional Measure," *Journal of Business and Psychology* 26, no. 3 (2011): 249–67, <https://doi.org/10.1007/s10869-010-9194-1>.

³⁹ Eva dkk., "Servant Leadership: A systematic review and call for future research."

⁴⁰ Zhining Wang, Lijun Meng, dan Shaohan Cai, "Servant leadership and innovative behavior: a moderated mediation," *Journal of Managerial Psychology* 34, no. 8 (2019): 505–18, <https://doi.org/10.1108/JMP-11-2018-0499>.

psikologis,⁴² modal psikologis positif⁴³ dan keterlibatan.⁴⁴ Hasil perilaku terutama terkait dengan perilaku peran ekstra, seperti perilaku inovatif,⁴⁵ perilaku kewarganegaraan,⁴⁶ perilaku suara,⁴⁷ dan perilaku kreatif.⁴⁸ Perilaku kepemimpinan tertentu yang terkait dengan kepemimpinan pelayan lebih cenderung menimbulkan kepercayaan pengikut pada pemimpin.⁴⁹

Dalam bidang pendidikan, kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi menunjukkan ada pengaruh positif terhadap tingkat keterlibatan kerja staf akademik,⁵⁰ hasil akademik mahasiswa,⁵¹ kreativitas pengikut⁵²,

⁴¹ Émilie Lapointe dan Christian Vandenberghe, "Examination of the Relationships Between Servant Leadership, Organizational Commitment, and Voice and Antisocial Behaviors," *Journal of Business Ethics* 148, no. 1 (2018): 99–115, <https://doi.org/10.1007/s10551-015-3002-9>.

⁴² Myriam Chiniara dan Kathleen Bentein, "Linking servant leadership to individual performance: Differentiating the mediating role of autonomy, competence and relatedness need satisfaction," *Leadership Quarterly* 27, no. 1 (2016): 124–41, <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2015.08.004>.

⁴³ Chan Hsiao, Yi-Hsuan Lee, dan Wan-Jun Chen, "The effect of servant leadership on customer value co-creation: A cross-level analysis of key mediating roles," *Tourism Management* 49 (2015): 45–57, <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.02.012>.

⁴⁴ Danon Carter dan Timothy Baghurst, "The Influence of Servant Leadership on Restaurant Employee Engagement," *Journal of Business Ethics* 124, no. 3 (2014): 453–64, <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1882-0>.

⁴⁵ Wenjing Cai dkk., "Servant leadership and innovative work behavior in Chinese high-tech firms: A moderated mediation model of meaningful work and job autonomy," *Frontiers in Psychology* 9, no. OCT (2018): 1–13, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01767>.

⁴⁶ Chiniara dan Bentein, "Linking servant leadership to individual performance: Differentiating the mediating role of autonomy, competence and relatedness need satisfaction."

⁴⁷ Lapointe dan Vandenberghe, "Examination of the Relationships Between Servant Leadership, Organizational Commitment, and Voice and Antisocial Behaviors."

⁴⁸ Robert C. Liden dkk., "Servant Leadership: Antecedents, Processes, and Outcomes," dalam *The Oxford Handbook of Leadership and Organizations*, ed. oleh David V. Day (Oxford University Press, New York, 2014), (xvii, 892 pages).

⁴⁹ A. A. Pekerti dan S. Sendjaya, "Exploring servant leadership across cultures: Comparative study in Australia and Indonesia," *International Journal of Human Resource Management* 21, no. 5 (2010): 754–80, <https://doi.org/10.1080/09585191003658920>.

⁵⁰ Aboramadan, Dahleez, dan Hamad, "Servant leadership and academics' engagement in higher education: mediation analysis."

⁵¹ Mohammed Aboramadan, Khalid Dahleez, dan Mohammed H. Hamad, "Servant leadership and academics outcomes in higher education: the role of job satisfaction," *International Journal of Organizational Analysis* 29, no. 3 (2020): 562–84, <https://doi.org/10.1108/IJOA-11-2019-1923>.

⁵² Mohammed Aboramadan, "Servant leadership and followers' creativity: does climate for creativity matter?," *Evidence-based HRM* 9, no. 1 (2021): 78–94, <https://doi.org/10.1108/EBHRM-01-2020-0012>.

keterlibatan kerja dan komitmen afektif yang dipengaruhi oleh kinerja akademik yang dimediasi oleh kepuasan kerja,⁵³ dan membantu karyawan mengembangkan rasa memiliki, yang mengarah kepada kesesuaian yang lebih baik serta lebih berkomitmen.⁵⁴ Dampak positif dari model kepemimpinan yang melayani terhadap berbagai aspek pada perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai landasan bagi studi tentang pengaruhnya pada aspek lain dalam bidang pendidikan, khususnya perguruan tinggi.

Para peneliti kepemimpinan belakangan menyadari bahwa aspek budaya dapat mempengaruhi kepemimpinan, gaya kepemimpinan, dan persepsi.⁵⁵ Sebagai implikasinya berpotensi memberikan hasil yang berbeda pada pengikutnya. Oleh karena itu studi perbandingan akan hasil dari kepemimpinan pelayan di berbagai wilayah dan negara dapat memberikan pemahaman mengapa kepemimpinan pelayan mungkin memiliki dampak yang berbeda di antara negara-negara tersebut.⁵⁶

Beberapa implikasi penelitian kepemimpinan pelayan bagi perguruan tinggi, bahwa kepemimpinan pelayan memainkan peran penting dalam meningkatkan berbagai aspek seperti keterikatan psikologis, terikat secara emosi dengan organisasi.⁵⁷ Implikasi lainnya bahwa praktik kepemimpinan pelayan yang baik dapat membangun iklim yang merangsang kebutuhan kognitif, motivasi, dan perilaku bawahan sehingga memiliki motivasi dan komitmen yang lebih tinggi⁵⁸ yang pada akhirnya meningkatkan hasil kinerja perguruan tinggi. Berbagai temuan pengaruh dari model kepemimpinan pelayan dapat memberikan informasi untuk mempersiapkan pemimpin masa depan di perguruan tinggi.

⁵³ Aboramadan, Dahleez, dan Hamad, "Servant leadership and academics' engagement in higher education: mediation analysis."

⁵⁴ Khalid Abed Dahleez, Mohammed Aboramadan, dan Anjali Bansal, "Servant leadership and affective commitment: the role of psychological ownership and person-organization fit," *International Journal of Organizational Analysis* 29, no. 2 (2021): 493–511, <https://doi.org/10.1108/IJOA-03-2020-2105>.

⁵⁵ Rakesh Mittal dan Peter W Dorfman, "Servant leadership across cultures," *Journal of World Business* 47, no. 4 (2012): 555–70, <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2012.01.009>.

⁵⁶ Latif dkk., "Servant Leadership, Career, and Life Satisfaction in Higher Education: a Cross-Country Study of Spain, China, and Pakistan."

⁵⁷ Dahleez, Aboramadan, dan Bansal, "Servant leadership and affective commitment: the role of psychological ownership and person-organization fit"; Robert Eisenberger dkk., "Leader-Member Exchange and Affective Organizational Commitment: The Contribution of Supervisor's Organizational Embodiment," *Journal of Applied Psychology* 95, no. 6 (2010): 1085–1103, <https://doi.org/10.1037/a0020858>.

⁵⁸ Dahleez, Aboramadan, dan Bansal, "Servant leadership and affective commitment: the role of psychological ownership and person-organization fit."

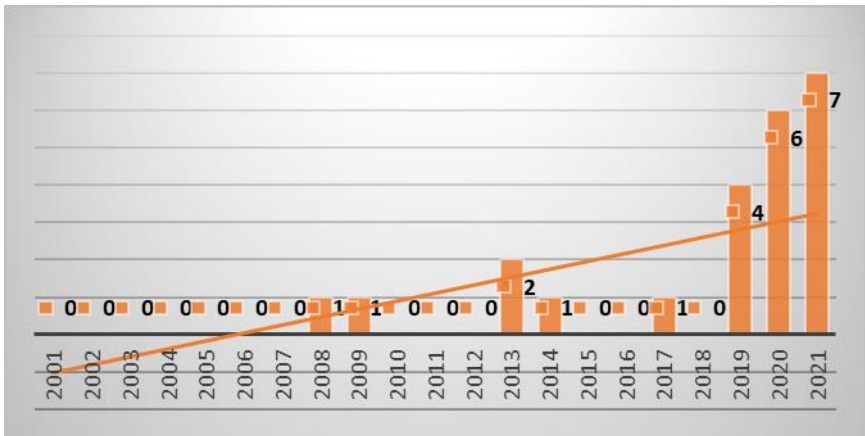
HASIL ANALISIS BIBLIOMETRIK

Analisis Berbasis Tren Publikasi

Tren penerbitan artikel jurnal bertema *servant leadership in higher education* yang dipublikasi sejak 2001-2021 disajikan pada Gambar 3. Kecenderungan publikasi di bidang pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi menunjukkan kenaikan sejak tahun 2008, hal ini ditunjukkan oleh persamaan linear dari data publikasi selama 20 tahun. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian Gumus dkk. (2018), Cerit (2009), dan Eva dkk. (2019). Publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2021. Gambar 3 menyajikan grafik dan persamaan linear yang memberikan ekstrapolasi yang memprediksi ada kecenderungan peningkatan minat penelitian dengan topik kepemimpinan yang melayani, di perguruan tinggi setidaknya sejak tahun 2019.

Analisis Berbasis Jurnal

Dari bibliografi yang diperoleh, tidak ada satu jurnal pun yang menerbitkan artikel bertema kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi lebih dari satu kali. Tidak ada penerbit yang mendominasi, publikasi artikel tersebar secara merata.



Gambar 3. Tren Publikasi per Tahun

Analisis Berbasis Jumlah (Jumlah Kutipan per Tahun)

Pada Gambar 4 disajikan jumlah sitasi dari artikel-artikel hasil penelitian dengan topik *servant leadership in higher education*. Grafik

menunjukkan pola sejak tahun 2007-2021 yaitu meningkat-menurun sebanyak empat kali. Pola lain yang terlihat wajar yaitu jumlah sitasi menurun seiring dengan kebaruan artikel. Pola sitasi memuncak terjadi pada artikel terbitan tahun 2009: 61 sitasi, 2014: 53 sitasi, 2017: 21 sitasi, dan 2020: 36 sitasi.



Gambar 4. Jumlah Sitasi per Tahun

Sepuluh Artikel Paling Banyak Dikutip

Tabel 2 menyajikan artikel bertema kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi yang paling banyak disitasi. Artikel yang paling banyak disitasi adalah yang ditulis oleh Garber dkk. (2009) dengan 61 sitasi, diikuti oleh artikel karya Koyuncu dkk. (2014) dengan 53 sitasi, dan artikel karya Jackson (2008) dengan 41 sitasi. Urutan sitasi terbanyak keempat dan kelima masing-masing dengan 21 sitasi, yaitu karya Jit dkk. (2017) dan karya Burton dan Peachey (2013). Urutan keenam sampai kesepuluh juga disitasi dengan jumlah di atas 5 sitasi dan dibawah 16 sitasi.

Tabel 2. Artikel Terbanyak Disitasi

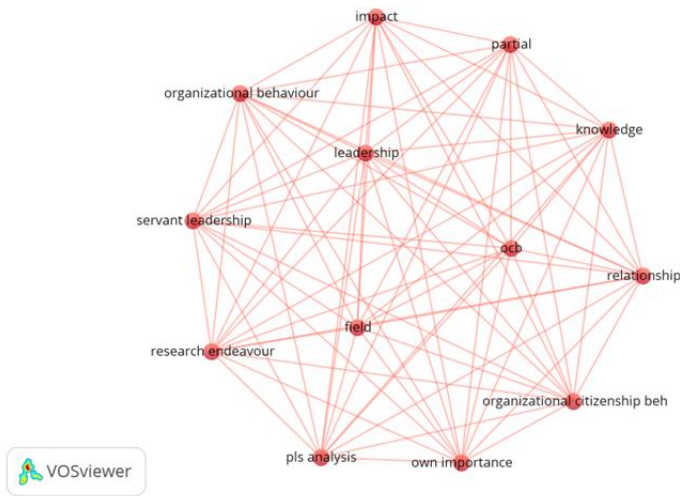
No	Penulis	Judul Artikel	Tahun Publikasi	Jumlah Sitasi	Nama Jurnal
1	Garber dkk.	Attitudes towards collaboration and servant leadership among nurses,	2009	61	Journal of Interprofessional Care

		physicians, and residents			
2	Koyuncu dkk.	Servant leadership and perceptions of service quality provided by front-line service workers in hotels in TURKEY Achieving competitive advantage	2014	53	International Journal of Contemporary Hospitality Management
3	Jackson, D.	Servant Leadership in Nursing: A framework for developing sustainable research capacity in nursing	2008	41	Collegian
4	Jit dkk.	Healing a Broken Spirit: Role of Servant Leadership	2017	21	Vikalpa
5	Burton & Peachey	The Call for Servant Leadership in Intercollegiate Athletics	2013	21	Quest
6	Aboramadan dkk.	Servant leadership and academics outcomes in higher education: the role of job satisfaction	2020	15	International Journal of Organizational Analysis
7	Aboramadan dkk.	Servant leadership and	2020	10	Journal of Higher

		academics' engagement in higher education: a mediation analysis			Education Policy and Management
8	Abbas dkk.	Positive leadership psychology: Authentic and servant leadership in higher education in Pakistan	2020	6	Current Psychology
9	Sims dkk.	Do servant, transformational, transactional, and passive avoidant leadership styles influence mentoring competencies for faculty? A study of a gender equity leadership development program	2021	6	Human Resource Development Quarterly
10	Mahembe & Engelbrecht	A confirmatory factor analytical study of a servant leadership measure in South Africa	2013	6	SA Journal of Industrial Psychology

Analisis Berbasis Kata Kunci Penulis

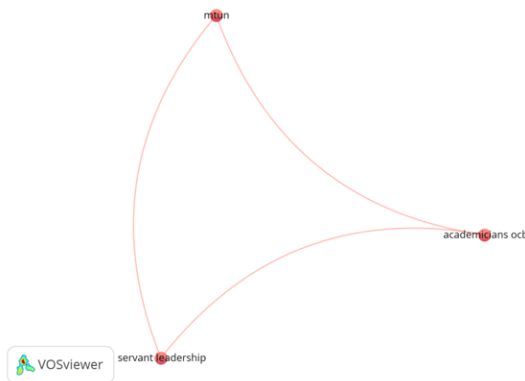
Analisis kata kunci penulis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer*. Gambar 5 menggambarkan 13 kata kunci penulis yang dianalisis dengan ukuran minimal tiga kemunculan, 13 kata kunci penulis yang dihasilkan terhubung kuat. Ke-13 kata kunci penulis hanya terdiri dari 1 cluster (hanya warna merah).



Gambar 5. *Network Visualization* dari Kata Kunci Penulis

Analisis Kata Kunci *Co-occurrence*

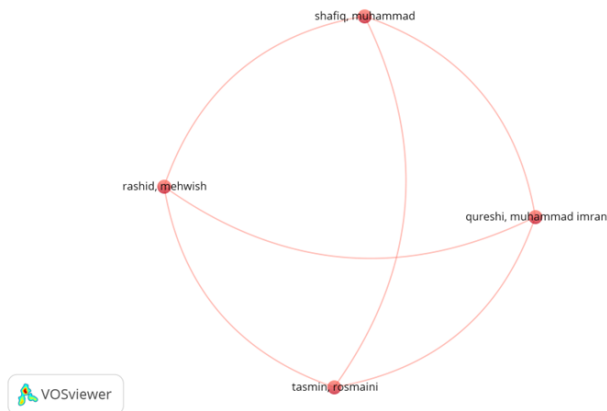
Analisis kata kunci yang terjadi bersamaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer*. Gambar 6 menggambarkan 3 kata kunci terhubung kuat yang terjadi secara bersamaan. Ke-3 kata kunci yang terjadi bersamaan tersebut hanya terdiri dari 1 cluster (hanya warna merah).



Gambar 6. *Network Visualization* Kata Kunci yang Muncul Bersamaan

Analisis Berbasis Kolaborasi Penulis

Hasil analisis kolaborasi penulis menggunakan *VOSviewer* dengan jumlah kemunculan minimal satu dokumen, dari 66 penulis menghasilkan 4 penulis yang terhubung kuat. Setiap penulis memiliki 4 tautan dan satu dokumen. Kolaborasi penulis hanya dibentuk menjadi satu cluster (merah) yang terdiri dari 4 item. Pola kolaborasi penulis digambarkan pada Gambar 6.



Gambar 7. *Network Visualization* Kolaborasi Penulis

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS BIBLIOMETRIK

Berangkat dari hasil-hasil penelitian terdahulu mengungkapkan adanya kecenderungan peningkatan jumlah penelitian pada topik kepemimpinan pelayan. Namun, topik yang sama baru mulai muncul dalam sektor pendidikan khususnya persekolahan sejak tahun 1990-2000-an. Penelitian dengan tema yang sama pada level perguruan tinggi, masih terbilang sedikit. Dalam kurun waktu dari tahun 2001-2021, penelitian kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi mulai muncul sejak tahun 2008, dan secara khusus terjadi peningkatan signifikan pada tiga tahun terakhir, yaitu 2019, 2020, dan 2021. Jumlah total publikasi selama kemunculannya pada tahun 2008 – 2021 adalah 30 artikel, namun yang dapat dianalisis pada penelitian ini adalah 23 artikel. Dari jumlah sitasi sejak kemunculannya, menunjukkan kecenderungan minat terhadap model kepemimpinan pelayan. Kecenderungan ini memberikan gambaran terbatas bahwa model

kepemimpinan yang efektif di perguruan tinggi menjadi kajian yang menarik. Hal ini dapat dilatarbelakangi oleh tuntutan kompetisi yang semakin tinggi dan bagaimana mengelola perguruan tinggi sehingga memiliki daya saing yang tinggi.⁵⁹ Perguruan tinggi diperhadapkan pada peningkatan kompleksitas, kelangkaan sumber daya, dan persaingan yang sangat ketat. Penerapan model kepemimpinan pelayan dipandang sangat signifikan bagi perguruan tinggi di mana tujuan utamanya adalah menyediakan layanan yang bermutu dan memberdayakan orang-orang.⁶⁰

Sepuluh artikel terbanyak disitasi adalah artikel yang mengulas tentang kepemimpinan pelayan dan kaitannya dengan bidang-bidang seperti keperawatan, *hospitality*, *wellness*, atletik atau keolahragaan. Selain berkaitan dengan sektor kesehatan, pada tema lain dari kesepuluh artikel tersebut berkaitan dengan variabel-variabel yang dapat diukur seperti hasil akademik, keterlibatan akademik, kepuasan kerja, psikologi kepemimpinan, mentoring, dan pengukuran kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi. Penelitian-penelitian ini dapat dikategorikan bersifat praktis-aplikatif, penelitian dengan perlakuan (*treatment*), dan pengembangan teori. Empat dari sepuluh artikel yang dipublikasi secara terpisah oleh empat penerbit yang berbeda merupakan hasil penelitian kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan keperawatan, *hospitality*, kesejahteraan (*wellness*), dan olah raga (atletik). Enam artikel terakhir baru berkaitan dengan berbagai variabel-variabel lainnya. Untuk dapat mengetahui lebih dalam penerapan model kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi, perlu dilakukan lagi penarikan data melalui *PoP* dengan kata kunci berbeda, misalnya *university*, *college*, *academy*, atau *polytechnic*.

Analisis terhadap kata kunci pada judul dan abstrak secara bersamaan menunjukkan ada 13 kata yang muncul secara bersamaan. Gambar 5 menunjukkan kata-kata yang berkaitan erat antar artikel berkumpul dalam satu cluster dimulai dari sisi kiri gambar, yaitu *servant leadership*, *organization behavior*, *research endeavor*, *impact*, *leadership*, *field*, *PLS analysis*, *partial*, *OCB*, *own importance*, *knowledge*, *relationship*, dan *organizational*

⁵⁹ Majid Ghasemy, Mahdi Akbarzadeh, dan James Eric Gaskin, "Being satisfied and serving communities as outcomes of servant leadership in the academic context: policies based on a multi-level structural equation model," *Asia Pacific Education Review* 23, no. 1 (2022): 69–86, <https://doi.org/10.1007/s12564-021-09702-z>.

⁶⁰ Latif dkk., "Servant Leadership, Career, and Life Satisfaction in Higher Education: a Cross-Country Study of Spain, China, and Pakistan"; Tim Taylor dkk., "Examination of leadership practices of principals identified as servant leaders," *International Journal of Leadership in Education* 10, no. 4 (2007): 401–19, <https://doi.org/10.1080/13603120701408262>.

citizen behavior. Sementara kata kunci dari penulis yang muncul secara bersamaan dan memiliki hubungan yang kuat (Gambar 6) adalah: *servant leadership*, MTUN (Malaysia Technical University), dan *academician OCB (organizational citizen behavior)*. Kemunculan kata-kata kunci ini memberikan gambaran penekanan yang dilakukan dalam penelitian kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi. Hasil temuan pada analisis ini dapat menjadi landasan pada penelitian-penelitian selanjutnya dengan menelusuri variabel-variabel lain agar memiliki kebaruan. Penelitian ini juga menemukan kolaborasi antar penulis masih sangat terbatas (sempit). Gambar 7 menunjukkan kolaborasi timbal balik hanya terjadi di antara 4 penulis. Tulisan keempat penulis tersebut tidak termasuk kepada 10 artikel yang terbanyak disitasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik ada 5 permasalahan yang dapat dijawab. Pertama, penelitian bertema kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi selama tahun 2001-2021 muncul sejak tahun 2008. Lonjakan yang signifikan terjadi pada tiga tahun terakhir yaitu 2019 – 2021. Ada kecenderungan penelitian model kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi akan terus meningkat. Kedua, tidak ada penerbit jurnal yang mendominasi penerbitan artikel, semua tersebar secara merata. Ketiga, berdasarkan analisis jumlah sitasi artikel per tahun terjadi pemuncakan sebanyak empat kali dari tahun 2007 – 2021 yaitu penerbitan pada tahun 2009 (61 sitasi), 2014 (53 sitasi), 2017 (21 sitasi), dan 2020 (36 sitasi). Keempat, sepuluh artikel yang paling banyak disitasi berkaitan dengan keperawatan, *hospitality*, kesejahteraan (*wellness*), keolahragaan, pengukuran *academic outcomes* dan kepuasan kerja, keterlibatan akademik, positif psikologi, kompetensi mentoring akademisi, dan studi pengukuran kepemimpinan pelayan metode CFA. Kelima, kata kunci judul dan abstrak dari pengarang yang berkaitan ada 13 dan 3 kata muncul secara bersamaan. Keenam, kolaborasi penulis masih sangat terbatas, hanya terjadi di antara empat penulis, dan ternyata penulis tersebut tidak masuk dalam penulis artikel yang paling banyak disitasi.

Studi bibliometrik dengan topik kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi (*higher education*) masih dapat diperluas dengan menggunakan kata kunci seperti *university*, *college*, *academy*, dan *polytechnic*. Sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kajian di bidang kepemimpinan pelayan dalam konteks perguruan tinggi memiliki kecenderungan

meningkat, sehingga perlu dikembangkan penelitian dengan variabel-variabel lain, khususnya model pengembangan kepemimpinan pelayan di perguruan tinggi.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada *tools* yang digunakan, yaitu hanya menggunakan satu pengolah data untuk analisis bibliometrik, yaitu *VOSviewer*, meskipun ada perangkat lunak lain yang dapat digunakan. Penarikan data terbatas karena hanya bersumber dari perangkat *PoP* dengan basis data *Scopus* dengan kata kunci “*servant leadership*” dan “*higher education*”. Keterbatasan lainnya belum dapat menjawab kolaborasi institusional dan data statistik berbasis wilayah, karena keterbatasan perangkat yang digunakan. Selain itu analisis ini juga belum dapat mengungkap sejauh mana reputasi jurnal-jurnal yang memuat artikel-artikel yang telah dianalisis, misalnya peringkat indeksnya pada *Scopus*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ansar, Muhammad Saud, Indrianawati Usman, dan Dian Ekowati. “Servant leadership and religiosity: An indicator of employee performance in the education sector.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 4 (2020): 391–409.
- Aboramadan, Mohammed. “Servant leadership and followers’ creativity: does climate for creativity matter?” *Evidence-based HRM* 9, no. 1 (2021): 78–94. <https://doi.org/10.1108/EBHRM-01-2020-0012>.
- Aboramadan, Mohammed, Khalid Dahleez, dan Mohammed Hamad. “Servant leadership and academics’ engagement in higher education: mediation analysis.” *Journal of Higher Education Policy and Management* 42, no. 6 (2020): 617–33. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2020.1774036>.
- Aboramadan, Mohammed, Khalid Dahleez, dan Mohammed H. Hamad. “Servant leadership and academics outcomes in higher education: the role of job satisfaction.” *International Journal of Organizational Analysis* 29, no. 3 (2020): 562–84. <https://doi.org/10.1108/IJOA-11-2019-1923>.
- Barrow, Jeffrey C. “The Variables of Leadership: A Review and Conceptual Framework.” *Academy of Management Review* 2, no. 2 (1977): 231–51. <https://doi.org/10.5465/amr.1977.4409046>.

- Cai, Wenjing, Evgenia I. Lysova, Svetlana N. Khapova, dan Bart A.G. Bossink. "Servant leadership and innovative work behavior in Chinese high-tech firms: A moderated mediation model of meaningful work and job autonomy." *Frontiers in Psychology* 9, no. OCT (2018): 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01767>.
- Carter, Danon, dan Timothy Baghurst. "The Influence of Servant Leadership on Restaurant Employee Engagement." *Journal of Business Ethics* 124, no. 3 (2014): 453–64. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1882-0>.
- Cerit, Yusuf. "The effects of servant leadership behaviours of school principals on teachers' job satisfaction." *Educational Management Administration and Leadership* 37, no. 5 (2009): 600–623. <https://doi.org/10.1177/1741143209339650>.
- Chiniara, Myriam, dan Kathleen Bentein. "Linking servant leadership to individual performance: Differentiating the mediating role of autonomy, competence and relatedness need satisfaction." *Leadership Quarterly* 27, no. 1 (2016): 124–41. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2015.08.004>.
- Dahleez, Khalid Abed, Mohammed Aboramadan, dan Anjali Bansal. "Servant leadership and affective commitment: the role of psychological ownership and person–organization fit." *International Journal of Organizational Analysis* 29, no. 2 (2021): 493–511. <https://doi.org/10.1108/IJOA-03-2020-2105>.
- Diem, Andrea, dan Stefan C. Wolter. "The Use of Bibliometrics to Measure Research Performance in Education Sciences." *Research in Higher Education* 54, no. 1 (2013): 86–114. <https://doi.org/10.1007/s11162-012-9264-5>.
- Dierendonck, Dirk van, dan Inge Nuijten. "The Servant Leadership Survey: Development and Validation of a Multidimensional Measure." *Journal of Business and Psychology* 26, no. 3 (2011): 249–67. <https://doi.org/10.1007/s10869-010-9194-1>.
- Eck, Nees Jan van, dan Ludo Waltman. "Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping." *Scientometrics* 84, no. 2 (2010): 523–38. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.

- Eisenberger, Robert, Gokhan Karagonlar, Florence Stinglhamber, Pedro Neves, Thomas E. Becker, M. Gloria Gonzalez-Morales, dan Meta Steiger-Mueller. "Leader-Member Exchange and Affective Organizational Commitment: The Contribution of Supervisor's Organizational Embodiment." *Journal of Applied Psychology* 95, no. 6 (2010): 1085–1103. <https://doi.org/10.1037/a0020858>.
- Eva, Nathan, Mulyadi Robin, Sen Sendjaya, Dirk van Dierendonck, dan Robert C. Liden. "Servant Leadership: A systematic review and call for future research." *Leadership Quarterly* 30, no. 1 (1 Februari 2019): 111–32. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.07.004>.
- Fernández Batanero, José María, Miguel María Reyes Rebollo, dan Marta Montenegro Rueda. "Impact of ICT on students with high abilities. Bibliographic review (2008–2018)." *Computers and Education* 137, no. 8 (2019): 48–58. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.04.007>.
- Garza-Reyes, Jose Arturo. "Lean and green-a systematic review of the state of the art literature." *Journal of Cleaner Production* 102 (2015): 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>.
- Ghasemy, Majid, Mahdi Akbarzadeh, dan James Eric Gaskin. "Being satisfied and serving communities as outcomes of servant leadership in the academic context: policies based on a multi-level structural equation model." *Asia Pacific Education Review* 23, no. 1 (2022): 69–86. <https://doi.org/10.1007/s12564-021-09702-z>.
- Gumus, Sedat, Mehmet Sukru Bellibas, Murat Esen, dan Emine Gumus. "A systematic review of studies on leadership models in educational research from 1980 to 2014." *Educational Management Administration and Leadership* 46, no. 1 (2018): 25–48. <https://doi.org/10.1177/1741143216659296>.
- Hardegree, Brent J. "Institutional Dynamics That Contribute to the Viability of Servant Leadership Initiatives Within Higher Education: A Delphi Study," 2007.
- Harrison, Christian. *Leadership theory and research: A critical approach to new and existing paradigms. Leadership Theory and Research: A Critical Approach to New and Existing Paradigms*. Palgrave MacMillan. Switzerland., 2017. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-68672-1>.

- Hsiao, Chan, Yi-Hsuan Lee, dan Wan-Jun Chen. "The effect of servant leadership on customer value co-creation: A cross-level analysis of key mediating roles." *Tourism Management* 49 (2015): 45–57. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.02.012>.
- Hudha, Muhammad Nur, Ida Hamidah, Anna Permanasari, Ade Gafar Abdullah, Indriyani Rachman, dan Toru Matsumoto. "Low carbon education: A review and bibliometric analysis." *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020): 319–29. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.319>.
- Julia, J., Dewi Dolifah, Nurul Afrianti, I. Isrokatun, Kamal Ahmed Soomro, E. Erhamwilda, Tedi Supriyadi, dan Dedah Ningrum. "Flipped classroom educational model (2010-2019): A bibliometric study." *European Journal of Educational Research* 9, no. 4 (2020): 1377–92. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.4.1377>.
- Lapointe, Émilie, dan Christian Vandenberghe. "Examination of the Relationships Between Servant Leadership, Organizational Commitment, and Voice and Antisocial Behaviors." *Journal of Business Ethics* 148, no. 1 (2018): 99–115. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-3002-9>.
- Latif, Khawaja Fawad, Marta Mas Machuca, Frederic Marimon, dan Umar Farooq Sahibzada. "Servant Leadership, Career, and Life Satisfaction in Higher Education: a Cross-Country Study of Spain, China, and Pakistan." *Applied Research in Quality of Life* 16, no. 3 (2021): 1221–47. <https://doi.org/10.1007/s11482-019-09809-x>.
- Latif, Khawaja Fawad, dan Frederic Marimon. "Development and validation of servant leadership scale in Spanish higher education." *Leadership and Organization Development Journal* 40, no. 4 (10 Juni 2019): 499–519. <https://doi.org/10.1108/LODJ-01-2019-0041>.
- Liden, Robert C., Alexandra Panaccio, Jeremy D. Meuser, Jia Hu, dan Sandy J. Wayne. "Servant Leadership: Antecedents, Processes, and Outcomes." Dalam *The Oxford Handbook of Leadership and Organizations*, disunting oleh David V. Day, (xvii, 892 pages. Oxford University Press, New York, 2014.
- Martínez-López, Francisco J., José M. Merigó, Juan Carlos Gázquez-Abad, dan José Luis Ruiz-Real. "Industrial marketing management: Bibliometric overview since its foundation." *Industrial Marketing*

- Management* 84 (2020): 19–38. <https://doi.org/10.1016/j.indmarm.an.2019.07.014>.
- Mathankar, A. “Bibliometrics: An overview.” *Int. J. Libr. Inf. Sci.* 7, no. 3 (2018): 9–15. https://doi.org/doi:10.34218_2Fijlis.7.3 .2018.
- Mcquade, Katie Elizabeth, Christian Harrison, dan Heather Tarbert. “Systematically reviewing servant leadership.” *European Business Review* 33, no. 3 (2021): 465–90. <https://doi.org/10.1108/EBR-08-2019-0162>.
- Mittal, Rakesh, dan Peter W Dorfman. “Servant leadership across cultures.” *Journal of World Business* 47, no. 4 (2012): 555–70. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2012.01.009>.
- Muhtar, Tatang, Tedi Supriyadi, Anggi Setia Lengkana, dan Sulthan Hadist Ismaiedh Cukarso. “Character Education in Physical Education Learning Model: A Bibliometric Study on 2011-2020 Scopus Database.” *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 9, no. 6 (2021): 1189–1203. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090613>.
- Northouse, Peter G. *Leadership: Theory and Practice*. Eighth Edi. California, USA: SAGE Publications, Inc., 2019.
- Otchie, Wilson O., dan Margus Pedaste. “Using social media for learning in high schools: A systematic literature review.” *European Journal of Educational Research* 9, no. 2 (2020): 889–903. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.889>.
- Parris, Denise Linda, dan Jon Welty Peachey. “A Systematic Literature Review of Servant Leadership Theory in Organizational Contexts.” *Journal of Business Ethics* 113, no. 3 (2013): 377–93. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1322-6>.
- Pekerti, A. A., dan S. Sendjaya. “Exploring servant leadership across cultures: Comparative study in Australia and Indonesia.” *International Journal of Human Resource Management* 21, no. 5 (2010): 754–80. <https://doi.org/10.1080/09585191003658920>.
- Salisbury, Lutishoor. “Web of Science and Scopus: A Comparative Review of Content and Searching Capabilities.” *The Charleston Advisor* 11, no. 1 (2009): 5–18.

- Şeref, İzzet, dan Beytullah Karagöz. “Türkçe Eğitimi Akademik Alanına İlişkin Bir Değerlendirme: Web of Science Veri Tabanına Dayalı Bibliyometrik İnceleme.” *Dil Eğitimi ve Araştırmaları Dergisi* 5, no. 2 (2019): 213–31. <https://doi.org/10.31464/jlere.578224>.
- Shareefa, Mariyam, dan Visal Moosa. “The Most-cited Educational Research Publications on Differentiated Instruction: A bibliometric analysis.” *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020): 331–49. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.331>.
- Taylor, Tim, Barbara N. Martin, Sandy Hutchinson, dan Michael Jinks. “Examination of leadership practices of principals identified as servant leaders.” *International Journal of Leadership in Education* 10, no. 4 (2007): 401–19. <https://doi.org/10.1080/13603120701408262>.
- Tian, Meng, dan Stephan Gerhard Huber. “Mapping educational leadership, administration and management research 2007–2016: Thematic strands and the changing landscape.” *Journal of Educational Administration* 58, no. 2 (2020): 129–50. <https://doi.org/10.1108/JEA-12-2018-0234>.
- Wang, Zhining, Lijun Meng, dan Shaohan Cai. “Servant leadership and innovative behavior: a moderated mediation.” *Journal of Managerial Psychology* 34, no. 8 (2019): 505–18. <https://doi.org/10.1108/JMP-11-2018-0499>.
- Zhang, Yenming, Tzu Bin Lin, dan Suan Fong Foo. “Servant leadership: A preferred style of school leadership in Singapore.” *Chinese Management Studies* 6, no. 2 (2012): 369–83. <https://doi.org/10.1108/17506141211236794>.